

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu bentuk inovasi dalam era globalisasi adalah cara manusia melakukan investasi. Sebelumnya, investasi cenderung dibuat di sektor ril seperti investasi di tanah dan logam mulia. Namun, sekarang ada alternatif lain dalam berinvestasi, yaitu berbagai investasi di Pasar Modal. Pasar modal sendiri memiliki dua fungsi utama, pertama adalah fungsi ekonomi yaitu pasar modal menyediakan fasilitas atau wahana yang mempertemukan dua kepentingan yaitu pihak investor dan pihak yang memerlukan dana. Fungsi yang kedua adalah fungsi keuangan, yaitu pasar modal memberikan kemungkinan dan kesempatan memperoleh imbalan (*return*) bagi pemilik dana, sesuai dengan karakteristik investasi yang dipilih (Husnan, 2015).

Indonesia memiliki dua jenis pasar modal yaitu pasar modal konvensional dan pasar modal syariah. Dalam pasar modal konvensional para investor melakukan berbagai teknik analisis dalam menentukan investasi dimana semakin tinggi kemungkinan suatu perusahaan menghasilkan laba dan semakin kecil resiko yang dihadapi maka semakin tinggi pula permintaan investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Pada pasar modal pelakunya dapat berupa perseorangan maupun organisasi/perusahaan. Bentuk yang paling umum dalam investasi pasar

modal adalah saham dan obligasi. Saham dan obligasi dapat berubah-ubah nilainya karena banyak faktor yang mempengaruhinya. Sedangkan pasar modal syariah dapat diartikan sebagai pasar modal yang menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam kegiatan transaksi ekonomi dan terlepas dari hal-hal yang dilarang seperti: riba, perjudian, spekulasi dan lain-lain. Di Indonesia prinsip-prinsip penyertaan modal secara syariah tidak diwujudkan dalam bentuk saham syariah maupun non-syariah, melainkan berupa pembentukan indeks saham yang memenuhi prinsip-prinsip syariah.

Jakarta Islamic Index (JII) merupakan salah satu indeks saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dapat dijadikan pertimbangan bagi investor untuk menanamkan saham di pasar modal.

Karena JII merupakan indeks yang mewakili saham-saham syariah. Perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam indeks ini adalah perusahaan-perusahaan yang kegiatan usahanya mengandung nilai syariah. Kinerja keuangan perusahaan merupakan gambaran dari hasil yang diperoleh perusahaan dari aktivitas yang dilakukan dalam memanfaatkan sumber keuangan yang ada. Kinerja keuangan sendiri dilakukan untuk melihat seberapa besar kemajuan yang dialami perusahaan tersebut.

Sebagai negara yang memiliki penduduk mayoritas muslim, Indonesia sudah seharusnya menyediakan instrumen investasi berdasarkan kebutuhan penduduknya. Dalam hal kegiatan investasi, komunitas muslim tidak harus melakukan investasi yang bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah.

Selain itu, masyarakat dalam berinvestasi juga mempertimbangkan nilai suatu perusahaan. Sudana (2015) menyatakan bahwa nilai perusahaan

tercermin dari harga saham yang stabil, yang dalam jangka panjang mengalami kenaikan, semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan hal yang harus terus diperhatikan oleh perusahaan, oleh karena itu, pihak manajemen berusaha untuk meningkatkan nilai perusahaan yang dapat meningkatkan kemakmuran para pemegang saham dan perusahaan akan dengan mudah mendapatkan pendanaan dalam melakukan ekspansi maupun tujuan perusahaan lainnya.

Nilai perusahaan dapat dicapai melalui peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan merupakan faktor penting bagi investor dalam pembuatan keputusan ketika akan melakukan kegiatan investasi. Menurut Koesno (2010) bahwa salah satu faktor penting yang mempengaruhi harapan investor adalah kinerja keuangan dari tahun ke tahun. Investor tentunya akan lebih menyenangi perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik karena semakin baik kinerja keuangan maka semakin besar kemampuan perusahaan dalam memberikan *return* sesuai harapan investor. Semakin besarnya kemampuan perusahaan dalam memberikan *return* akan meningkatkan kepercayaan investor yang akhirnya meningkatkan minat investor untuk berinvestasi. Hal ini membuat harga saham menjadi tinggi, artinya nilai perusahaan juga akan semakin tinggi.

Fenomena perkembangan harga saham syariah yang terjadi pada *Jakarta Islamic Index* (JII) mengalami kondisi yang tidak stabil. Harga saham rentan terhadap kondisi perekonomian Indonesia, hal ini merupakan salah satu penyebab terjadinya ketidakstabilan harga saham yang terjadi selama

periode tahun 2014 hingga 2018. Pada periode tersebut terjadi krisis global yang membuat harga saham mengalami kondisi yang fluktuatif. Hal tersebut diakibatkan karena meningkatnya inflasi serta tingkat suku bunga sehingga menyebabkan peningkatan kondisi rata-rata harga saham. Pada tahun 2014 hingga tahun 2015 harga saham mengalami penurunan sebesar 16% yaitu dari 216.383 menjadi 181.634.

Kemudian pada tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 21% yaitu dari 181.634 menjadi 219.430 akan tetapi pada tahun 2017 harga saham kembali menurun sebesar 5% hal ini terjadi karena tingkat suku bunga kembali mengalami peningkatan yang tidak stabil hingga akhirnya pada tahun 2018 harga saham kembali mengalami kenaikan sebesar 13% dari tahun sebelumnya yaitu dari 11.750 menjadi 27.240. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin meningkatnya investor yang berinvestasi di *Jakarta Islamic Index (JII)* hingga nilai perusahaan *Jakarta Islamic Index (JII)* mengalami peningkatan kinerja yang baik.

Banyak penelitian yang telah dilakukan berhubungan dengan nilai perusahaan diantaranya penelitian yang dilakukan oleh (Sucuahi dan Cambarihan, 2016) yang menyatakan pengaruh *Return on Assets (ROA)* terhadap nilai perusahaan memiliki hasil yang positif dan signifikan hal ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Martins & Lopes, 2016) yang menyatakan bahwa *Return on Assets (ROA)* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Disamping itu (Kim Hiang Liow, 2010) melakukan penelitian mengenai hubungan *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap nilai perusahaan dimana hasil penelitian menunjukkan adanya

hubungan yang positif dari kedua variabel tersebut. Hasil ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ammara Asif, 2016) yang menyatakan bahwa hubungan antara *Debt to Equity Ratio* (DER) dan nilai perusahaan adalah negatif.

Penelitian mengenai hubungan pertumbuhan perusahaan dengan nilai perusahaan juga memberikan hasil yang bertentangan, (Issabella dan Gde, 2017) yang menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan hasil penelitian yang dilakukan (Ardina dan Isnalita, 2018) menyatakan bahwa kedua variabel tersebut memiliki hasil yang positif. Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas serta fenomena yang terjadi maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menguji faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

Oleh karena itu, penelitian ini diberi judul **“Pengaruh *Return on Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah yang terdapat dalam penelitian sebagai berikut:

1. Nilai perusahaan tercermin dengan harga saham yang stabil, akan tetapi harga saham syariah pada tahun 2014-2015 mengalami kondisi yang tidak stabil, hal ini terjadinya fluktuasi harga saham syariah hingga mengalami sedikit penurunan yang pada akhirnya pada tahun

2016 hingga saat ini harga saham syariah mengalami peningkatan yang lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya.

2. Terdapat inkonsisten dari hasil penelitian yang telah dilakukan penelitian sebelumnya bahwa *Return on Asset (ROA)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan Pertumbuhan Perusahaan memiliki hasil yang positif signifikan terhadap nilai perusahaan dan memiliki hasil yang negatif terhadap nilai perusahaan.

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis memberikan batasan atau ruang lingkup terhadap masalah yang akan diteliti. Batasan atau ruang lingkup masalah tersebut antara lain :

1. Nilai perusahaan sebagai variabel dependen sedangkan *Return on Assets (ROA)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan Pertumbuhan perusahaan sebagai variabel independen.
2. Objek penelitian yang digunakan yaitu *Jakarta Islamic Index (JII)* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2014-2018.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah yang telah ditemukan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah ROA berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada *Jakarta Islamic Index (JII)* yang terdaftar di BEI periode 2014-2018?
2. Apakah DER berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada *Jakarta Islamic Index (JII)* yang terdaftar di BEI periode 2014-2018?

3. Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada *Jakarta Islamic Index* (JII) yang terdaftar di BEI periode 2014-2018?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang hendak dicapai berdasarkan rumusan masalah yang telah diungkapkan adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh ROA terhadap nilai perusahaan pada *Jakarta Islamic Index* (JII) syariah yang terdaftar di BEI periode 2014-2018?
2. Untuk menganalisis pengaruh DER terhadap nilai perusahaan pada *Jakarta Islamic Index* (JII) syariah yang terdaftar di BEI periode 2014-2018?
3. Untuk menganalisis pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap nilai perusahaan pada *Jakarta Islamic Index* (JII) syariah yang terdaftar di BEI periode 2014-2018?

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dalam penilitain ini adalah:

- 1) Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan tentang faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi ROA, DER dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap nilai perusahaan yang terdapat pada indeks saham syariah sehingga diperoleh gambaran yang

lebih jelas mengenai kesesuaian antara teori yang ada dengan fakta yang terjadi di lapangan.

2) Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk penelitian selanjutnya dan bahan referensi tambahan dalam penelitian di bidang lainnya.

3) Bagi Investor dan Calon Investor

Diharapkan dapat berguna dalam meneliti dan menganalisis kondisi perusahaan sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat dan menguntungkan.

4) Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi bagi Universitas Darma Persada khususnya mahasiswa jurusan akuntansi.

